

Pengaruh Pemberian Informasi terhadap Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Diare kepada Warga Desa Nguter RT 01 RW 07

The Influence of Providing Information on The Level of Knowledge of Diarrhea Swamedication to Residents in Nguter Village RT 01 RW 07

Ahmad Fatih Amin SM¹, Tika Indrasari², Sri Rejeki³, Anom Parmadi⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Kesehatan Bhakti Mulia

ahmadfatihfarmasi@gmail.com¹, tikaindra18@gmail.com², rejekisri1005@yahoo.co.id³,
anomparmadi13@gmail.com⁴

DOI: <https://doi.org/10.70050/ijms.v11i2.493>

Abstract: Diarrhea is a disease that is often found in society. Diarrheal disease is mainly caused by contaminated food and drink due to poor access to hygiene. Diarrhea is a dangerous disease because it can cause death and can cause extraordinary events (KLB). The main cause of death in diarrhea is dehydration, namely loss of fluids and electrolyte salts in diarrheal stools. Diarrheal disease or often referred to as gastroenteritis is a public problem in Indonesia. Diarrhea is a disease characterized by an increase in the frequency of defecation more than usual, more than 3 times/day, accompanied by a consistent change in stool (to become liquid) with or without blood or mucus. This study aims to determine the effect of providing information on the level of knowledge of residents about diarrhea self-medication in Nguter Village, Nguter District, Sukoharjo Regency. This research is a type of quantitative analytic observational research. The approach used in this research design is a "pre-experimental design". This research is intended to increase the knowledge of the Nguter Village residents through a learning process to increase the cognitive knowledge of the Nguter Village residents through a learning approach by giving leaflets. The results of this study found that the significance value was $(p) = 0.000 < 0.05$. Providing information has a positive effect on the level of knowledge of diarrhea self-medication in residents of Nguter Village RT 01 RW07.

Keywords: self-medication, diarrhea, knowledge, pre-experimental design

Abstrak: Salah satu penyakit yang sering dijumpai pada masyarakat adalah diare. Penyebab utama diare adalah makanan dan minuman yang tercemar yang diakibatkan karena kebersihan yang buruk. Diare termasuk penyakit yang berbahaya karena dapat menyebabkan kematian dan kejadian luar biasa (KLB). Kematian pada penderita diare disebabkan karena dehidrasi yaitu tubuh kehilangan cairan dan garam elektrolit. Diare atau gastroenteritis merupakan masalah bagi masyarakat di Indonesia, penyakit ini ditandai dengan bertambahnya frekuensi defekasi lebih dari biasanya lebih dari 3 kali/hari disertai perubahan konsisten feces (menjadi cair) dengan atau tanpa darah atau lendir. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian informasi terhadap tingkat pengetahuan warga tentang swamedikasi diare di Desa Nguter Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif analitik observasional dimana pendekatan yang digunakan pada desain penelitian ini adalah "pre eksperimental design". Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan warga Desa Nguter melalui proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan kognitif warga Desa Nguter melalui pendekatan pembelajaran dengan pemberian leaflet. Hasil penelitian ini didapati nilai signifikansi berjumlah nilai $(p) = 0,000 < 0,05$. Pemberian informasi berpengaruh positif terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi diare pada warga Desa Nguter RT 01 RW07.

Kata Kunci: Swamedikasi, diare, pengetahuan, pre eksperimental design

PENDAHULUAN

Penyakit yang sering dijumpai pada masyarakat adalah diare. Makanan dan minuman yang tercemar menjadi penyebab penyakit diare. Diare termasuk penyakit yang berbahaya yang dapat menyebabkan kematian dan kejadian luar biasa (KLB). Dehidrasi yaitu kekurangan cairan dapat menyebabkan kematian pada diare (Wulandari *et al*, 2023) Diare atau gastroenteritis merupakan masalah

bagi masyarakat di Indonesia (Risma *et al*, 2023) Sebagian besar kasus diare berawal dari makanan maupun minuman yang tidak higienis (Poppy, 2022). Pada tahun 2022 jumlah penduduk di desa Nguter Kecamatan Nguter berjumlah 57.285, warga berjenis kelamin laki – laki berjumlah 28.842 dan perempuan berjumlah 28.443 Serta menurut data di Puskesmas Nguter pada tahun 2022 menerangkan bahwa di Kecamatan Nguter, dari bulan Januari hingga

Desember terdapat penderita diare pada laki-laki di umur >5 tahun sebanyak 38 kasus, pada perempuan di umur >5 tahun sebanyak 43 kasus dan balita <6 bulan – 4 tahun sebanyak 9 kasus. Menurut data yang ada di atas, pemberian informasi dapat meningkatkan pemahaman tentang diare. Masyarakat adakan belajar dari tidak paham menjadi paham, dengan harapan adanya pesan yang tersampaikan kepada masyarakat sehingga memperoleh pengetahuan tentang kesehatan lebih baik (Rosmimi et al, 2018) . Penyuluhan tentang kesehatan sangat berperan penting terhadap kesehatan masyarakat, karena saat ini banyak terjadinya perubahan gaya hidup yang signifikan pada masyarakat, kurangnya pola hidup sehat serta makanan yang tidak higienis dan aman adalah faktor utama terjangkitnya diare (Soegiantoro, 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Desa Nguter Kabupaten Sukoharjo. Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai bulan Mei 2023. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif analitik observasional dimana pendekatan yang digunakan pada desain penelitian ini adalah "*pre eksperimental design*", yaitu penelitian yang hanya meliputi kelompok yang diberikan pra dan pasca uji melalui pendekatan pembelajaran dengan pemberian *leaflet*. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan dengan pemberian *google form*.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Responden

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 72 responden yang telah dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2023. Pengambilan data penelitian dilaksanakan di Dukuh Nguter RT 01 RW 07 Kabupaten Sukoharjo.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasar Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah (n)	Persentase
Laki – laki	42	58,3
Perempuan	30	41,7
Total	72	100,0

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasar Umur

Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase
17 – 26	11	15,3
26 – 45	30	41,7
46 – 55	31	43,1
Total	72	100,0

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasar Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SD	13	18,5
SMP	9	12,5
SMA	37	51,38
D3	5	6,94
S1	8	11,11
Total	72	100,0

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasar Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Buruh	22	30,6
IRT	11	15,3
Pegawai Negeri	4	5,6
Guru	2	45,8
Wiraswasta	33	15,5
Total	72	100,0

Pengetahuan responden tentang diare sebelum diberikan penyuluhan yaitu baik (60% - 79%) dengan persentase 72,22%. Dimana perolehan hasil nilai 50 sebanyak 3 responden, 60 sebanyak 23 responden, 70 sebanyak 29 responden, 80 sebanyak 14 responden, 90

sebanyak 1 responden dan 100 sebanyak 2 responden pada total 72 responden.

Pengetahuan responden tentang diare sesudah diberikan penyuluhan yaitu sangat baik (80% - 100%) dengan persentase 91,66% dimana perolehan hasil nilai 60 sebanyak 2 responden, 70 sebanyak 4 responden, 80

sebanyak 20 responden, 90 sebanyak 18 responden, 100 sebanyak 28 responden. Pada total 72 responden.

Tabel 5. Distribusi Responden Sebelum Diberikan Informasi

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	17	23,6
Baik	52	72,22
Cukup	3	4,16
Kurang Baik	0	0
Tidak Baik	0	0
Total	72	100,0

Tabel 6. Distribusi Responden Sesudah Diberikan Informasi

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	66	91,66
Baik	6	8,33
Cukup	0	0
Kurang Baik	0	0
Tidak Baik	0	0
Total	72	100,0

Uji Prasyarat

Uji normalitas data yang digunakan apakah data yang didapatkan terdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-wilk* dengan sampel sebanyak 72 sampel. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua data pada kelompok *pre-test* dan *post-test* pengetahuan swamedikasi terdistribusi tidak normal ($p < 0,05$) sehingga uji statistik yang digunakan adalah uji *wilcoxon* dan uji *mann-whitney*.

Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai Sig. *deviation from linearity* sebesar $0,870 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara pemberian informasi tentang swamedikasi diare dengan tingkat pengetahuan warga Desa Nguter.

PEMBAHASAN

Diare menjadi salah satu penyakit yang sering dijumpai pada masyarakat. Kebersihan yang tidak dijaga dengan baik menjadi sumber penyebab diare (Restiyono *et al*, 2016). Diare atau gastroenteritis merupakan masalah bagi masyarakat di Indonesia (Rusmariyani, 2022). Diare menyebabkan tingginya kunjungan Puskesmas atau Balai pengobatan, (Ningsih, 2020). Angka kejadian kasus diare setiap tahun sekitar 200 – 400 kasus diantara 1000 penduduk (Prabasiwi *et al.*, 2020)

Mengubah perilaku pada kalangan masyarakat agar tahu dan mampu melaksanakan perubahan demi tercapai peningkatan, pendapatan dan perbaikan maka dilakukanlah penyuluhan (Abdullah *et al.*, 2010).

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Nguter RT 01 RW 07 Sukoharjo, dengan tingkat pengetahuan tentang diare berdasarkan jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendidikan. Hasil yang didapatkan pada perhitungan kuota terpenuhi yaitu masyarakat Desa Nguter RT 01 RW 07 Sukoharjo berjumlah 250 orang diambil sampel menggunakan rumus sebanyak 72 orang dihitung dengan rumus slovin. Hasil yang di dapatkan dari uji linearitas diketahui bahwa nilai Sig. pengetahuan responden tentang diare sebelum diberikan penyuluhan yaitu dikatakan baik (60% - 79%) dengan persentase 72,22%, dimana perolehan hasil skor 50 sebanyak 3 responden, skor 60 sebanyak 23 responden, skor 70 sebanyak 29 responden, skor 80 sebanyak 14 responden, skor 90 sebanyak 1 responden dan skor 100 sebanyak 2 responden pada total 72 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Desa Nguter RT 01 RW 07 Sukoharjo masih perlu penyuluhan secara berkala tentang penyakit diare. Pentingnya penyuluhan tentang diare pada masyarakat Desa Nguter perlu dilakukan karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang diare. Hal tersebut terjadi lantaran masyarakat masih banyak yang menganggap sepele penyakit diare sedangkan penyakit tersebut dapat menyebabkan KLB. Salah satu upaya untuk mengurangi hal tersebut yaitu memberikan penyuluhan berupa informasi tentang pengertian diare, jenis diare, faktor resiko diare, gejala diare, klasifikasi diare dan pencegahan diare yang di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang diare.

SIMPULAN

Pemberian informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi diare terhadap tingkat pengetahuan warga Desa Nguuter RT 01 RW 07.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. *et al.* (2020) *Pengantar Penyuluhan Pertanian Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*.
- Didiek Hardiyanto Soegiantoro,. (2022) 'Analisa Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi Penyakit Diare Kecamatan Ciracas Jakarta Timur'.
- Ningsih, D.P. (2020) *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Swamedikasi Penyakit Diare Di Desa Kendalrejo Pemasang*.
- Poppy (2022) 'Analisa Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi', *Jurnal Kefarmasian* [Preprint].
- Prabasiwi, A. *et al.* (2020) 'Kajian Deskriptif Kuantitatif Tingkat Pengetahuan Dan Tindakan Swamedikasi Diare Pada Siswa Smk Farmasi Saka Medika Kabupaten Tegal', *Jurnal Farmasi Galenika*, 5(3).
- Restiyono, A. and Kesehatan, M.P. (2016) *Analisis Faktor yang Berpengaruh dalam Swamedikasi Antibiotik pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kajen Kabupaten Pekalongan, Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*.
- Risma, A., A, A.F. and Sari Damanik, K. (2023) 'Gambaran Swamedikasi Diare Pada Mahasiswa Berbagai Universitas Di Sumatera'.
- Rosmimi, M., Kartika Untari, E. and Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Jalan Hadari Nawawi Pontianak, P.H. (2018) *Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Tindakan Swamedikasi Diare Akut Di Kecamatan Pontianak Timur, Jurnal Pendidikan*.
- Rusmariyani Armi, M.A.Y.E.K.U. (2022) 'Pengetahuan dan pola swamedikasi diare akut pada anak oleh ibu - ibu PKK di kecamatan Pontianak Timur'.
- Wulandari, H., Dewi, N.M.A.R. and Hasina, R. (2023) 'Gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi obat diare pada warga Desa Hidirasa Kecamatan Wera Kabupaten Bima', *Sasambo Journal of Pharmacy*, 4(1), pp. 30–33. Available at: <https://doi.org/10.29303/sjp.v4i1.187>.